

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 121/MEN/5/2011, minuman ringan merupakan minuman yang mengandung CO₂ maupun tidak dalam bentuk bubuk atau cair atau tidak termasuk dalam minuman beralkohol dan merupakan air minum dalam kemasan sebagai hasil pengolahan dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan, baik alami maupun sintetis yang dikemas dalam kemasan siap untuk dikonsumsi.

Menurut Jahra (2019), tingkat konsumsi minuman ringan berkarbonasi maupun non-karbonasi pada kalangan remaja di Indonesia sebesar 30,7%. Minuman ringan berkarbonasi atau non-karbonasi tersebut rata-rata dikonsumsi sebanyak dua sampai tiga kali dalam satu minggu oleh kalangan remaja. Konsumsi minuman ringan daerah perkotaan memiliki persentase yang tinggi yaitu sebesar 38,22% daripada jenis minuman yang lainnya. Terdapat beberapa produsen minuman ringan berkarbonasi maupun non-karbonasi di Indonesia, salah satunya adalah PT. Suntory Garuda Beverage.

PT. Suntory Garuda Beverage menjadi tempat yang dipilih untuk melaksanakan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) karena PT. Suntory Garuda Beverage menjadi salah satu perusahaan minuman ringan non-karbonasi terkemuka di Indonesia. Perusahaan tersebut telah memproduksi berbagai varian minuman menggunakan teknologi dari Jepang, salah satunya adalah "Good Mood" yang menjadi minuman favorit di Indonesia.

Produk “Good Mood” merupakan minuman berperisa dalam kemasan botol PET yang diluncurkan pada tahun 2017. Produk tersebut mendapatkan tanggapan positif sejak hari peluncurannya, sehingga produk tersebut sudah cukup dikenal oleh masyarakat. Produk “Good Mood” memiliki keunikan yaitu tidak mengandung pengawet, pewarna atau pemanis buatan sehingga aman untuk dikonsumsi. Terdapat lima varian rasa “Good Mood”, yaitu lemon dan madu, jeruk, stroberi, *blackcurrant*, dan yoghurt.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Tujuan umum pelaksanaan PKIPP adalah mempelajari dan memahami aplikasi teori yang telah didapatkan selama perkuliahan serta memahami secara langsung proses pengolahan pangan dan permasalahannya.

Secara khusus, tujuan dari PKIPP adalah:

1. Mengetahui dan memahami proses pembuatan minuman berperisa dalam kemasan PET (*Polyethylene Terephthalate*) yang meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan hingga produk yang siap dipasarkan.
2. Mempelajari permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam perusahaan dan cara penyelesaiannya.
3. Mempelajari pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi minuman botol dalam kemasan PET
4. Mempelajari manajemen perusahaan
5. Mengetahui lingkungan kerja di industri pengolahan pangan

1.3. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKIPP dilakukan dengan metode:

1. Tanya jawab

Menggali informasi dari bagian *Quality Control, Quality Analysis and Production, Engineering Head* dan *Warehouse Head*.

2. Observasi lapangan

Melakukan pengamatan secara langsung proses pembuatan minuman berperisa

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

PKIPP dilaksanakan mulai tanggal 26 Desember 2019 hingga 17 Januari 2020 di PT. Suntory Garuda Beverage yang berlokasi di Jl. Sawunggaling No.24, Sambi Roto, Jemundo, Taman, Sidoarjo. Kegiatan PKIPP ini dilakukan setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 08.00-17.00 WIB.